

## **ABSTRAK**

### **SURVEI JUMLAH SPESIES, DOMINANSI, DAN PENYEBARAN GULMA PADA TINGKAT DIVISI, WILAYAH, DAN LOKASI PERKEBUNAN NANAS PT. GREAT GIANT PINEAPPLE PLANTATION GROUP 3 DI LAMPUNG**

**Oleh**

**Muhammad Alghazali Qurtubi**

Salah satu permasalahan dari produksi buah nanas yang dialami oleh PT. GGP adalah gulma. Gulma harus dikendalikan dengan teknik yang tepat. Pentingnya mengetahui pengendalian yang tepat dimulai dari mengetahui jenis-jenis gulma.

Penelitian telah dilakukan menggunakan metode survei dengan Rancangan Tersarang. Penentuan petak adalah sebagai berikut: dari dua divisi di Plantation Group Tiga PT.GGP Plantation Group 3 yakni divisi 5 dan divisi 6, masing masing akan ditentukan secara acak dua wilayah. Kemudian dari dua wilayah akan ditentukan secara acak tiga lokasi dan dari tiga lokasi akan diambil secara acak dua petak. Petak adalah hamparan pada seksi berukuran 10 m x 10 m. Setiap petak dibagi menjadi lima unit sampel yakni unit sampel 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Ukuran Unit sampel adalah berturut-turut 0,5 m x 0,5 m ; 1 m x 1 m ; 2 m x 2 m ; 4 m x 4 m ; 8 m x 8 m ; 10 m x 10 m.

Survei gulma pada PT.GGP Plantation Group 3 menghasilkan informasi maksimum spesies gulma yang bisa di gali berada pada unit sampel 10m x 10m. Spesies gulma yang ditemukan sebanyak 49 jenis spesies gulma. Lima gulma dominan di PT.GGP Plantation 3 adalah *Asistasia gangetica* dengan SDR 8,10 %, *Brachiaria eruciformis* dengan SDR 6,15%, *Boreria alata* dengan SDR 5,41%, *Scoparia dulcis* dengan SDR 5,19%, dan *Dactyloctenium aegyptium* dengan SDR 5,13 %. Gulma menurut golongannya, gulma daun lebar mendominasi pertanaman nanas pada PT.GGP Plantation Group 3 dengan SDR 67,64 dan 29 jenis spesies gulma disusul gulma golongan rerumputan dengan 15 jenis spesies dan nilai SDR 23,47%, terakhir gulma golongan teki dengan 5 jenis spesies dan SDR 8,89 %. Gulma pada divisi, wilayah, dan lokasi tidak berbeda nyata, gulma menyebar rata di PT.GGP Plantation 3.

Ekstrapolasi menggunakan *spesies acumulation curve*, dari enam unit sampel tersebut menunjukkan bahwa unit sampel yang dapat menduga jumlah spesies terbanyak yang ada pada penelitian ini adalah unit sampel 4 (4m x 4m) dengan dugaan spesies sebanyak 122 spesies dan ukuran sampel minimum sebanyak 480 petak.